

Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mendorong ekonomi kreatif (Studi kasus desa drajat kecamatan Paciran Kabupaten lamongan)

Abstrak

Badan usaha milik desa yang dibentuk oleh pemerintahan desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, BUMDES juga diharapkan juga mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan, aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa, substansi dan filosofi BUMDES harus dijiwai dengan semangat kebersamaan dan *self help*, sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi masyarakat.

Revolusi industri 4.0 menjadi tantangan bagi beberapa kalangan yang menganggap susah mencari pekerjaan dalam revolusi industri ini di karenakan semua pekerjaan digantikan oleh mesin, tapi sebenarnya jawaban dari revolusi industri 4.0 adalah ekonomi kreatif karena sumber dari ekonomi kreatif adalah pikirannya sendiri, dan sumber daya manusianya. Itu adalah sumber yang tidak akan pernah habis dalam menghadapi perkembangan industri 4.0.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan matrik SWOT untuk mengetahui strategi yang di gunakan BUMDes dalam mendorong ekonomi kreatif yang ada di desa drajat kecamatan paciran kabupaten lamongan. Penelitian ini membahas tentang (1) peran BUMDes terhadap perkembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif (2) strategi BUMDes dalam mendorong ekonomi kreatif (3) apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam perkembangan UMKM di era industri 4.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan BUMDes memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan UMKM yang ada di desa Drajat, dan UMKM yang ada sudah memumpuni dalam perkembangan industri 4.0 walaupun ada beberapa faktor yang menghambat dalam perkembangannya.

Kata kunci : BUMDES, Ekonomi Kreatif, UMKM, Revolusi industri 4.0

**The Strategy of Village-Owned Enterprises
(BUMDes) in encouraging the development of the
creative economy
(Case study of Drajat village, Paciran sub-district,
Lamongan Regency)**

Abstract

Village-owned business entities formed by village governments whose capital ownership and management are carried out by the government and the community, BUMDES are also expected to be able to stimulate and drive the economy in the village, economic assets in the village must be fully managed by the village community, the substance and philosophy of BUMDES must be imbued with the spirit of togetherness and self help, as an effort to strengthen the economic aspects of society.

The industrial revolution 4.0 is a challenge for some people who find it difficult to find work in the industrial revolution because all jobs are replaced by machines, but in fact the answer of the industrial revolution 4.0 is the creative economy because the source of the creative economy is his own mind, and his human resources. It is a source that will never run out in the face of industry development 4.0.

This study uses a qualitative method with a SWOT matrix to find out the strategies used by the BUMDes in encouraging the creative economy in Drajat village, Paciran sub-district, Lamongan Regency. This study discusses (1) the role of BUMDes on the development of MSMEs based on the creative economy (2) the BUMDes strategy in encouraging creative economy (3) what are the driving and inhibiting factors in the development of MSMEs in the industrial era 4.0.

The results of this study indicate that BUMDes has a very important role in the development of MSMEs in the village of Drajat, and existing MSMEs are already capable of developing industry 4.0, although there are several factors that hamper their development.

Keywords: BUMDES, Creative Economy, SMEs, Industrial Revolution 4.0